

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup kita. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat kompleks bagi Negara manapun terutama di Indonesia sendiri. Hal ini karena di samping perannya yang amat strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya Manusia, agar mampu bersaing dan menghadapi tantangan zaman yang seiring waktu kian berubah. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Negara Indonesia pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara.

Pendidikan adalah salah satu aset paling berharga yang bisa dimiliki seseorang. Dengan memiliki pendidikan yang tinggi, otomatis ilmu yang dimiliki juga akan bertambah luas pula. Alhasil, seseorang dengan pendidikan tinggi akan disegani dan menjadi individu yang banyak dibutuhkan keahliannya.

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 Tahun 1989) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Selanjutnya, Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak yang antara satu dan lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya

Tujuan pendidikan adalah untuk **mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik**. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Adapun yang menjadi unsur – unsur pendidikan meliputi beberapa hal yakni: subjek yang dibimbing (peserta didik), orang yang membimbing (pendidik), interaksi antara peserta didik dengan peserta didik (interaksi edukatif) kearah mana bimbingan dituju (tujuan pendidikan), pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode). Tempat dimana peristiwa berlangsung (lingkungan pendidikan).

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam proses proses belajar mengajar, siswa ideal adalah Seorang guru yang ideal adalah guru yang mempunyai rasa percaya diri. Guru bisa menunjukkan sikap yang positif melalui ekspresi yang bisa tergambar di wajahnya terhadap siswa ketika mengajar. Salah satu kunci memupuk percaya diri adalah memiliki konsep diri yang baik. Guru yang ideal adalah guru yang mampu memahami media yang efektif, menyesuaikan media dengan materi, mampu mengkondisikan kelas. Sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan akan membuat siswa tertarik dan mengerti.

Punya tingkat kecerdasan **yang** tinggi dipercaya jadi hal **yang** sangat penting untuk bisa menjadi **siswa yang ideal**. Dalam proses belajar siswa ideal adalah siswa yang mampu fokus terhadap belajar mengajar kreatif dan efektif. Sehingga siswa sudah mempunyai prestasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe khususnya pada proses pembelajaran Matematika materi Kelipatan dan Faktor Bilangan. Diperoleh bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran matematika materi Kelipatan dan Faktor Bilangan dan hasil belajar yang mengalami kesulitan belum memuaskan

Adapun yang menjadi kesulitan-kesulitan siswa kelas IV di SD 048072 Kabanjahe dalam mempelajari kelipatan dan faktor bilangan yakni: siswa cenderung salah pemahaman terhadap materi, tidak paham konsep matematika tidak paham konsep pengerjaan soal KPK dan FPB, dan kurangnya kekreatifan guru dalam menggunakan Model Pembelajaran.

Berikut informasi yang diperoleh peneliti dari wali kelas SD Negeri 048072 Kabanjahe, data hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Kelipatan dan Faktor Bilangan di kelas IV SD 048072 dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Pelajaran Matematika Tahun 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	75	24 orang	15 orang (62,5)	9 orang (37,5%)	62,5

Sumber: dari Guru Kelas IV SD Negeri 048072

Dari hasil penelitian diatas sesuai dengan KKM hasil belajar siswa SD Negeri 048072 Kabanjahe di kelas IV masih rendah pada mata pelajaran matematika materi Kelipatan dan Faktor Bilangan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Matematika materi Kelipatan dan Faktor Bilangan adalah *Model Mind Mapping*. Model *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Dengan model *Mind Mapping* proses belajar mengajar lebih efektif dan mudah untuk di pahami.

Menurut Aris Shoimin (2014:105) model pembelajaran *Mind Mapping* membantu siswa mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu siswa menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis siswa, serta bagaimana memulainya. *Mind Mapping* sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal Sesuai hal tersebut maka pelaksanaan model pembelajaran Mind

Mapping, diharapkan akan mampu meningkatkan minat siswa dan merangsang rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran karena terlebih dahulu siswa mencari sumber yang akan dipelajari. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Menurut Chen dan Hung(2014: 262) *Mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan instrumen yang dapat membantu memetakan isi atau materi sehingga lebih mudah dipelajari dan dianalisis. Sebagai suatu instrumen, mind map dapat dikategorikan sebagai *cognitive organizers* yang bekerja sebagai stimulator agar kognisi manusia dapat bekerja lebih efektif dan efisien

Menurut Buzan (2015: 171) bahwa *Mind Mapping* (peta pikiran) ini akan membantu anak: a) Mudah mengingat sesuatu; b) Mengingat fakta, Angka, dan Rumus dengan mudah; c) Meningkatkan motivasi dan konsentrasi; d) Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.

Dalam model pembelajaran *Mind mapping* siswa diminta membuat peta pikiran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Aris, "*Mind mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan". Diharapkan siswa mampu menyusun fakta dan pikiran serta berkreasi tentang materi yang dipelajari, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :**"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023**

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

- 2) Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 3) Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 2) Untuk mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 3) Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model *mind mapping* dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi Guru, Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu mengembangkan potensi yang dimiliki guru. Juga sebagai bahan

pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

- 3) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika, materi Bangun Ruang Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe. Mempermudah siswa memahami pembelajaran matematika, materi Kelipatan dan Faktor Bilangan.
- 4) Bagi Peneliti, sebagai tambahan wawasan pengalaman serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

